

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Hal apapun dapat dijadikan sebuah ide dan diangkat menjadi konsep, bahkan hal-hal yang tak disadari akan tetapi begitu dekat dengan diri sendiri. Namun, yang paling utama dari semua itu adalah upaya untuk menjadikan konsep yang telah disusun sebelumnya menjadi karya-karya yang menarik. Berdasarkan pada gagasan dan konsep yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, “Burung Dalam Lukisan” merupakan visualisasi dari perjalanan atau proses berkarya yang diwujudkan melalui pengalaman-pengalaman estetis terhadap burung yang dimulai dari masa lampau hingga kini. Alasan dipilihnya objek burung adalah intensitas yang sering diisi dengan kehadiran burung, baik menikmati tampilan fisik maupun berkecimpung pada aktivitasnya, meninggalkan kesan artistik yang melekat dalam memori.

Dalam Tugas Akhir ini, burung-burung yang ditampilkan merupakan perantara untuk menyampaikan usaha yang telah dicapai melalui proses kegiatan belajar selama menempuh pendidikan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Butuh waktu yang tidak sebentar, proses yang panjang, dan latihan yang intens untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Ditambah dengan kepekaan rasa dan selera yang terus diasah seiring dengan berjalannya proses memberi sentuhan yang penting untuk membuat karya yang diciptakan menjadi lebih bermakna.

Karya disajikan dengan mengambil gerak burung yang tenang. Meskipun begitu, kegiatannya dapat dikerjakan dengan pasti. Ketenangan ini banyak dilukiskan dengan warna-warna yang kalem dan dingin sebagai representasi

darinya. Warna-warna sejuk sendiri memberi kesan tenang kepada audiens. Ada pula sisi dinamis yang ditampilkan dari burung, sehingga adanya permainan warna antara warna yang panas dengan warna sejuk menjadi penting untuk menghasilkan karya yang harmonis.

Perwujudan burung divisualkan melalui bentuk-bentuk yang figuratif namun mengalami deformasi bentuk akibat dari konsep yang digagas, yang sebelumnya telah melebur dengan interpretasi dari kesan dan pengalaman yang terjadi terhadap burung yang diangkat dalam karya Tugas Akhir ini serta perjalanan panjang dalam mencari kenyamanan dalam berkarya. Objek-objek pendukung seperti tumbuhan dan manusia pun mengalami perubahan bentuk, menyesuaikan dengan burung yang hendak dimunculkan dalam konsep. Seluruh objek tersebut dilukiskan dengan gaya dekoratif, yang memiliki unsur menghias yang dominan, dan menonjolkan permainan bentuk dan garis untuk menjadikan sebuah karya yang memiliki nilai keindahan yang unik. Sebagai tahap akhir, lukisan diberi cadar berupa lingkaran-lingkaran kecil yang memadati hampir seluruh permukaan kanvas, yang merupakan simbolisasi dari keseriusan dalam menggarap karya demi karya terutama pada Tugas Akhir ini.

Konsep yang telah muncul kemudian diwujudkan dalam teknik melukis yang dikuasai. Teknik yang digunakan adalah teknik garis, blok, pointilis, dan sedikit menggunakan teknik *aquarel*. Penggunaan teknik ditunjang dengan alat dan bahan yang mendukung. Karya-karya ini seluruhnya menggunakan cat akrilik di atas kanvas sebagai media. Tentunya alat dan bahan pendukung seperti dibutuhkan pula. Kain, spanram, dan *gun tacker* diperlukan untuk membuat

kanvas. Sama halnya seperti kuas dengan berbagai varian serta air untuk menorehkan cat sesuai dengan keperluan.

Dari seluruh karya yang ditampilkan, ada satu karya yang paling berkesan dan mewakili perasaan dan hasrat yang dimiliki yaitu karya “Hiburan”. Karya tersebut merupakan *prototype* dari “Burung dalam Lukisan”. Berawal dari menantang diri sendiri untuk menciptakan sebuah karya yang berbeda dan unik hingga menemukan cara dengan memberi cadar pada seluruh bagian objek. Pencapaian yang dirasa berhasil tersebut mendorong untuk melakukan eksplorasi lebih lanjut bahkan diangkat sebagai tema untuk Tugas Akhir. Karya-karya lain setelah “Hiburan”, yang terkemas dalam “Burung dalam Lukisan”, telah memberikan banyak manfaat yang luar biasa hingga terselesaikannya Tugas Akhir ini dengan baik.

## **B. Saran**

Beranjak dari sebuah pemikiran yang sederhana, konsep yang ringan, karya-karya ini mampu melaju dan bahkan menawarkan celah-celah untuk bereksplorasi lebih lanjut, maka dari itu, pemilihan tema yang rumit bukanlah persoalan, namun esensi dan totalitas yang dicurahkan pada karya lah hal terpenting dalam menciptakan suatu karya. Cukup mengamati diri sendiri serta lingkungan terdekat dan melakukan komunikasi yang harmonis terhadapnya. Intensitas berkarya perlu diperhatikan juga agar konsistensi bahkan peningkatan pada *skill* dapat tercapai, hingga mampu menyampaikan ide yang dimiliki ke dalam sebuah lukisan.

Penting juga untuk menghargai sebuah proses pada berkarya. Bukanlah hal yang mudah sebuah cerita di balik karya-karya yang tersajikan. Mendapatkan metode berkarya sendiri dan nyaman dengannya tentu tidak begitu saja didapat. Adanya sebuah proses yang panjang dan berat, hingga pada akhirnya menemukan titik terangnya sendiri. Tidak saja berhenti, konsisten untuk terus mempelajarinya dengan tekun dan serius untuk mendapat hasil yang lebih baik untuk ke depannya. Hal ini melatih pula rasa tanggung jawab sebagai seorang perupa dan memicu motivasi supaya tetap maju sehingga dapat terus memberikan karya yang maksimal dan mampu meninggalkan kesan pada orang-orang.

Dukungan orang-orang terdekat juga merupakan hal yang sangat berpengaruh dalam proses berkarya. Doa keluarga yang selalu mengiringi bagaimanapun proses berkarya, serta adanya kritik membangun serta masukan-masukan yang diberikan dari teman-teman menjadi penting untuk menghasilkan karya yang lebih baik lagi ke depannya. Perlunya membuka telinga, hati, dan pikiran untuk menerima pemikiran dan sudut pandang lain untuk kemudian diolah kembali sesuai dengan versi diri sendiri, dan sisi baik darinya diterapkan pada proses berkarya.

Sekian mengenai laporan yang telah dibuat, semoga karya yang dihadirkan dapat menjadi sebuah catatan dan pembelajaran yang akan berguna saat ini maupun dikemudian hari. Laporan Tugas Akhir ini merupakan langkah awal untuk terjun pada masyarakat dan mampu memberi manfaat bagi masyarakat. Mohon maaf atas kekurangan serta kesalahan pada penulisan Tugas Akhir ini.

Kritik serta saran yang membangun sangat diharapkan untuk motivasi menjadi lebih baik lagi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Jaques, Lacan. 1997. *Ecrits A Selection*. New York: W. W. Norton & Company
- Kartika, Dharsono Sony. 2004. *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains
- Mariato, M Dwi. 2014. *Art & Levitation*. Yogyakarta: Pohon Cahaya
- Maulana, Achmad. 2004. *Kamus Ilmiah Populer*. Yogyakarta: Penerbit Absolut
- Moeliono, Anton M. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Santoso, Ananda dan Priyanto. 1995. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Mitra Pelajar
- Sanyoto, Sadjiman Ebd. 2009. *Nirmana, Elemen-elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta: Jalasutra
- Sidik, Fajar dan Aming Prayitno. 1979. *Desain Elementer*. Yogyakarta: STSRI ASRI
- Sucitra, I Gede Arya. 2013. *Pengetahuan Bahan Lukisan*. Yogyakarta: UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta
- Susanto, Mikke. 2000. *Diksi Rupa*. Yogyakarta: Kanisius

### Internet:

<http://blog.isi-dps.ac.id/wayanleoika/arti-dan-makna-kajian-sumber-penciptaan>

(diakses pada tanggal 9 Maret 2016, jam 15.10 WIB)

<http://id.wikipedia.org/wiki/Plato> (diakses pada tanggal 26 Februari 2016, 22.30 WIB)

<http://kbbi.web.id/hobi> (Diakses pada tanggal 20 Februari 2016, 12.14 PM)

<http://www.kamusbesar.com/5960/burung> (Diakses pada tanggal 20 Februari 2016, 12.22 PM)

<http://www.lepank.com/pengertian-lukis> (diakses pada tanggal 10 Maret 2016, jam 04.10 WIB)

<http://www.lintas.me/go/kuliah-seni.com/pengertian-lukis> (diakses pada tanggal 10 Maret 2016, jam 04.30 WIB)

<http://www.tafsir.web.id/2013/03/tafsir-nahl-ayat-1-13.html> (diakses pada tanggal 10 Maret 2016, jam 04.40 WIB)

